

Epidemiologi Penyakit Tidak Menular dalam BPJS (JKN?)

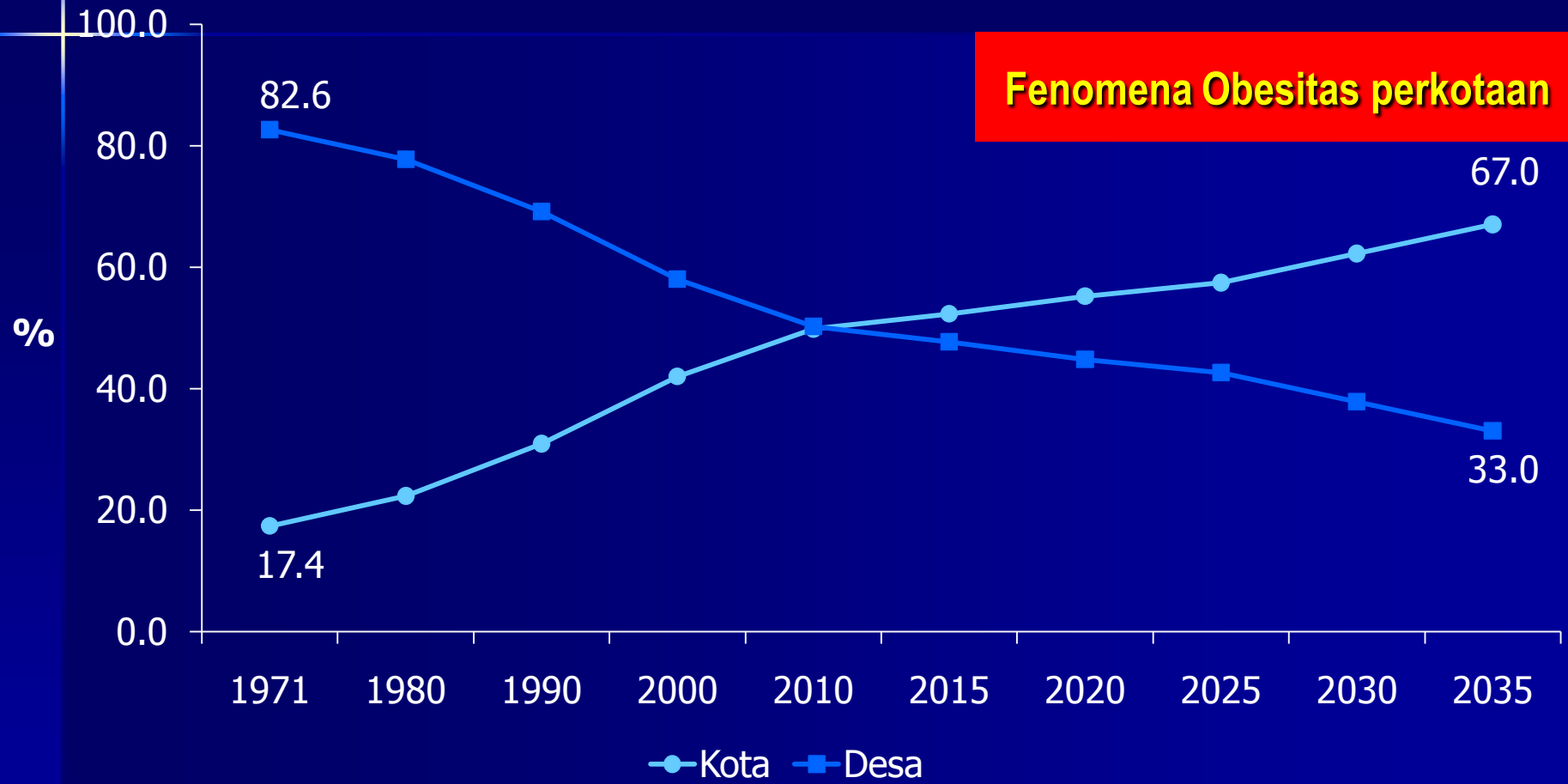
**Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia**

Lingkar perut , penting ?

- Penting, krn secara akurat dapat memprediksi obesitas
- Dapat memprediksi faktor resiko tradisional penyakit jantung koroner
- Lingkar perut besar/pinggang hipertrigliseridemia :
 - Pria : > 102 cm, Wanita : > 88 cm
 - Indo : Pria > 90 cm, wanita >80cm
- Lingkar perut yg besar, hiperinsulinemia, tingginya Apo B, hipertrigliseridemia, LDL padat kecil... Kombinasi ini disebut Fenotipe perut hipertrigliseridemia

Trend Penduduk Kota-Desa 1971-2035

Fenomena Obesitas perkotaan



KERANGKA PIKIR

Ruang Lingkup *Background Study* RPJMN 2015-2019

MENINGKATNYA STATUS KESEHATAN MASYARAKAT Ditandai dengan menurunnya **Angka Kesakitan - Angka Kematian (AKI-AKB-PM-PTM-PGM)**

DIMENSI PENENTU (FAKTOR DETERMINAN)

INPUT:

- Tenaga, Fasilitas, Regulasi, Dana,
- **Penetapan** Strategi & Indikator

LAYANAN :

- Primer, Sekunder, tersier
- Preventif, Promotif, Kuratif dan Rehabilitatif
- Pemberdayaan Masyarakat

INTERVENSI VERTIKAL HORIZONTAL

- Lintas Sektor (Spesifik – Sensitif)
- Pusat – Provinsi – Kab/Kota
- Peran Swasta

KERANGKA REGULASI

- Pengaturan SDM, sistem pelayanan, akreditasi, kompetensi
- Pembiayaan Kesehatan
- Pembagian Peran dan Kewenangan
- Sistem Perencanaan dan Penganggaran
- Monitoring dan Evaluasi

KERANGKA INTERVENSI PROGRAM

- Perbaiki Gizi Masyarakat
- Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak
- Pengendalian Penyakit Menular
- Pengendalian Penyakit Tidak Menular
- Peningkatan Akses Air Bersih dan Sanitasi
- Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
- Pengawasan Obat dan Makanan

MANAJEMEN KESEHATAN

- Data, Sistem Informasi, Litbang
- Jalur Karier Pegawai (pemerintah – Swasta)

PERUBAHAN LINGKUNGAN STRATEGIS

- **Impelemen tasi SJSN Kesehatan**
- Post 2015 Development Agenda
- Perubahan Iklim
- Transisi Demografi

RANCANGAN RPJMN 2015-2019 Bidang KGM

- Arah Kebijakan
- Program
- Kegiatan & Indikator

Sumber : Laporan Perkembangan
Persiapan Operasionalisasi
BPJS Kesehatan (Kementerian Kesehatan,
2012)

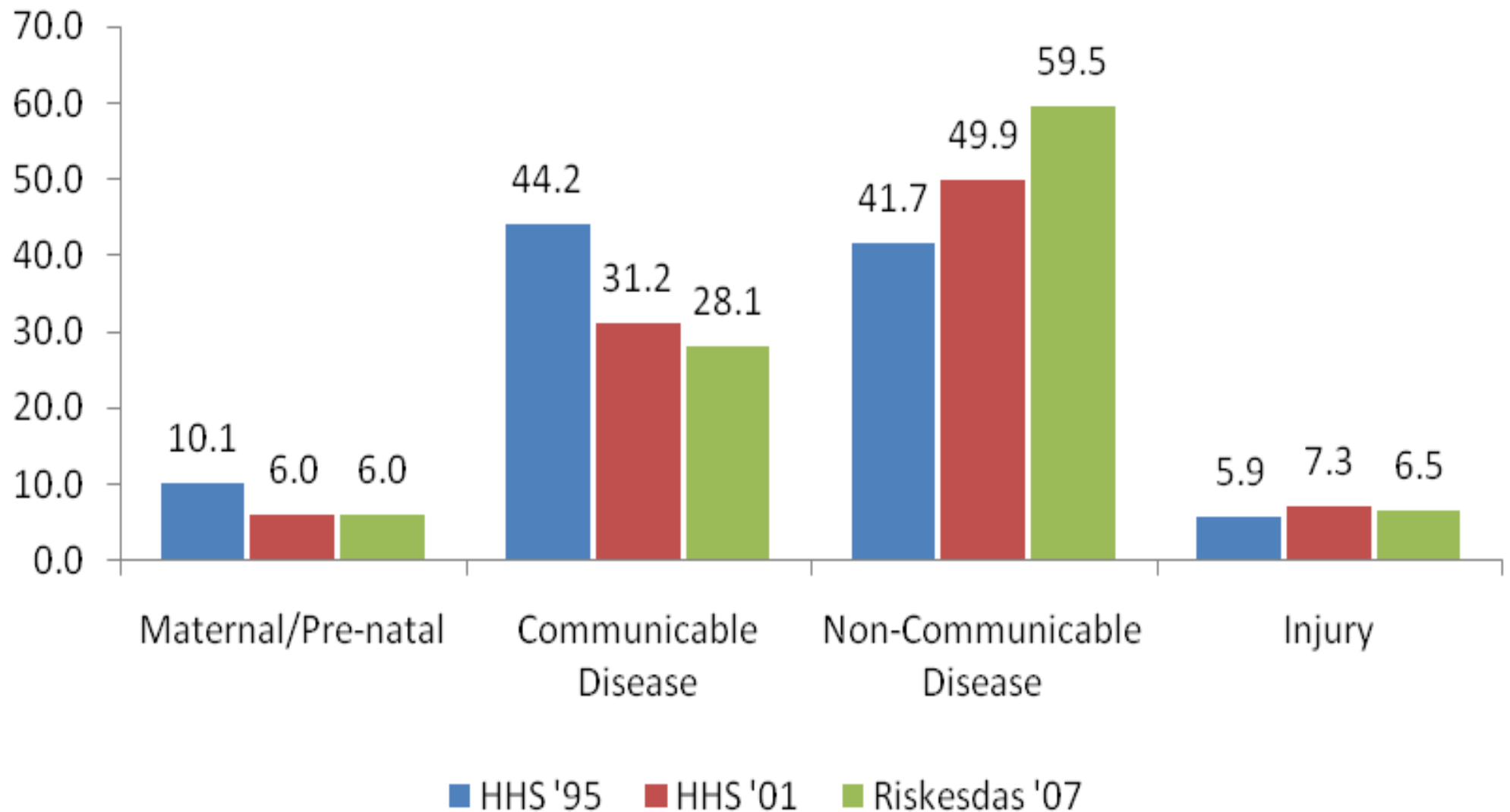
Evaluasi

Fokus Prioritas dan Upaya Kesehatan

Kebijakan & Strategi

**Penyakit Tidak Menular
dan
Kejadian Penyebab Kematian**

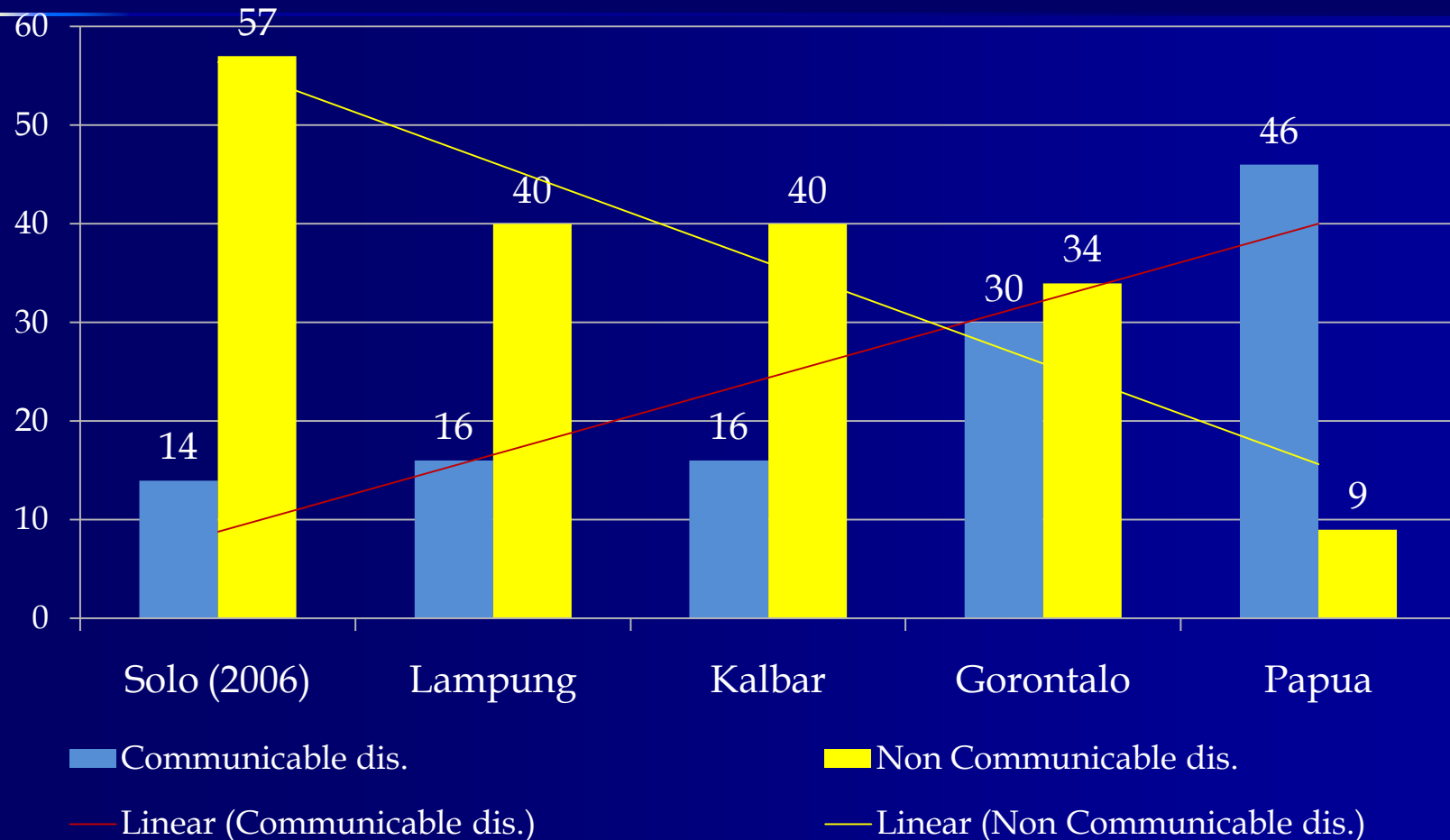
Proporsi (%) Penyakit Penyebab Kematian



Preliminary result of Indonesian Sample Registration System (SRS-2012, region 1-2 Sumatera) :

Region 1, Region 2 and Baseline	ICD Code	%
Cerebrovascular Disease	I60 – I 69	14,8
Cardiovascular Disease	I00 – I52	8,9
Diabetes Mellitus	E10 – E14	5,7
Neoplasms	C00 – D48	5,5
Tuberculosis	A15 –A19	5
Renal Failure	N17 – N19	2,8
Accident	V01 – V99	2,2
fall	W00 – W19	1,1
Total death		1775

Persen Penyebab Utama Kematian (PM : PTM) semua umur, Solo dan 4 Provinsi, (COD 2007)



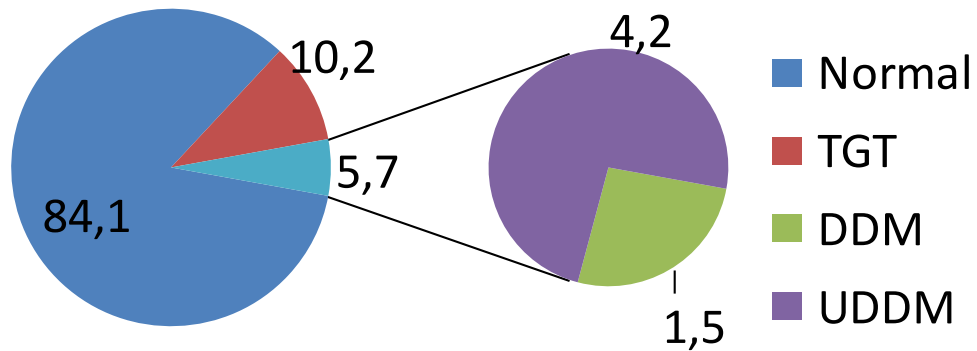
Proporsi responden menderita PTM utama

PTM utama	Proporsi (%)	Umur termuda
• PJK (EKG)	21,7	31 th
• DM (glukosa 2 jam pp)	8,8	26 th
• Strok (pemeriksaan dr syaraf)	1,6	29 th
• PPOK (fungsi paru/spirometri)	5,5	40 th
• Ca cervix	0,1	48 th
• IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) positif	1,8	26 th
• suspek Ca mammae (Tumor) (CBE (Clinical Breast Examination) &USG)	1,7	25 th
• suspek Ca paru (Ro thorax)	1,9	27 th

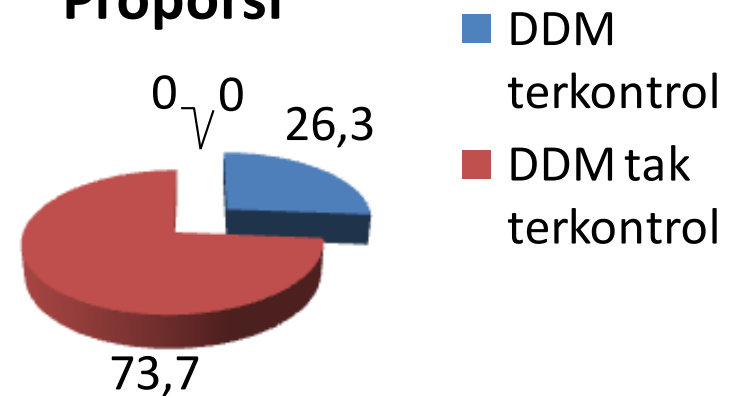
Penyakit Tidak Menular di Masyarakat

Prevalensi Diabetes melitus 15+ urban

Prevalensi



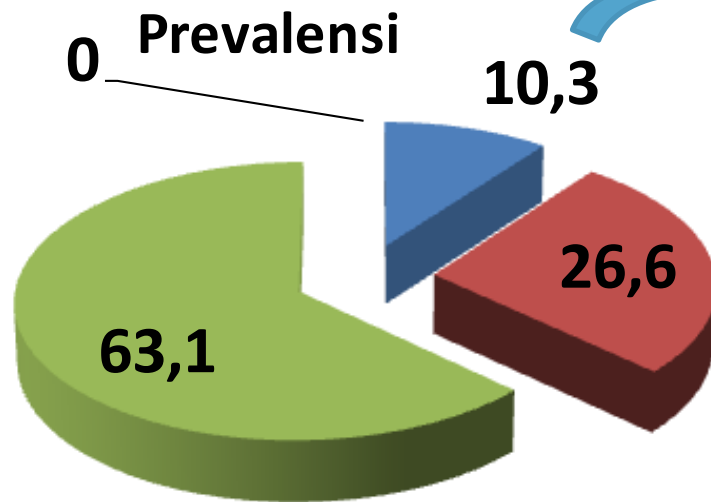
Proporsi



Provinsi tertinggi: Kalbar dan Malut (11,1 %)

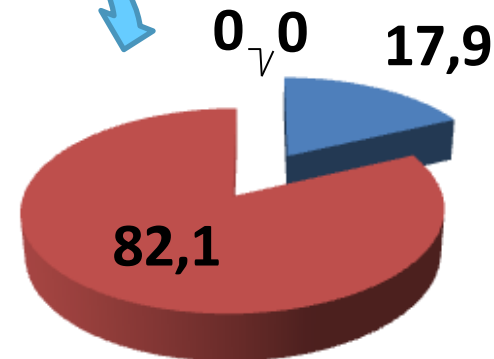
Provinsi terendah: Papua (1,7 %)

Hipertensi 18+ urban



- Hipertensi terdiagnosis
- Hipertensi tak terdiagnosis
- Normal

Proporsi terkontrol dari hipertensi terdiagnosis



- Hipertensi terkontrol
- Hipertensi tak terkontrol

Proporsi Penyebab Kematian umur 29 hari-11 bulan di 15 Kabupaten/Kota tahun 2011

No	Penyebab kematian	29 hari-11 bln (n=700)
1	Pneumonia	23,3
2	Diarrhoea	17,4
3	Congenital malformation	6,3
4	Symptoms and Signs	5,9
5	Meningitis	5,4
6	Septicaemia	4,4
7	DHF	1,9
8	Transport accidents	1,0
9	Measles	0,7
10	Anemia	0,6

Proporsi Penyebab Kematian kelompok umur 15-24 tahun di 15 Kab/Kota menurut Jenis Kelamin, thn 2011

No	Penyebab kematian	Laki-laki (n=723)	Penyebab Kematian	Perempuan (n=431)
1	Transport accidents	38,7	Transport accidents	11,6
2	Respiratory Tuberculosis	7,2	Respiratory Tuberculosis	9,3
3	Typhoid	3,3	Symptoms and Signs	4,2
4	Diseases of the liver	2,5	Typhoid	4,2
5	Accidental drowning	2,2	Diabetes Mellitus	3,2
6	Other heart diseases	2,2	Ischaemic heart diseases	3,0
7	Accidental poisoning	2,1	Other heart diseases	3,0
8	Symptoms adn signs	1,9	Pneumonia	2,8
9	Malaria	1,4	Diarrhoea	2,3
10	Diabetes Mellitus	1,2	DHF	2,3

Proporsi Penyebab Kematian kelompok umur 25-34 tahun di 15 Kab/Kota menurut Jenis Kelamin, thn 2011

No	Penyebab kematian	Laki-laki (n=1032)	Penyebab Kematian	Perempuan (n=784)
1	Transport accidents	17,2	Respiratory Tuberculosis	9,3
2	Respiratory Tuberculosis	10,5	Transport accidents	7,5
3	Diseases of the Liver	5,6	Ischaemic heart diseases	5,6
4	Ischaemic heart diseases	5,0	Diseases of the Liver	5,2
5	HIV	4,7	Symptoms and Signs	4,7
6	Stroke	3,8	Typhoid	4,1
7	Symptoms adn Signs	2,7	Stroke	4,0
8	Thyphoid	2,5	Pneumonia	2,9
9	Other heart diseases	2,2	Diabetes Mellitus	2,7
10	Malaria	2,1	Diarrhoea	2,6

Proporsi Penyebab Kematian kelompok umur 35-44 tahun di 15 Kab/Kota menurut Jenis Kelamin, thn 2011

No	Penyebab kematian	Laki-laki (n=1515)	Penyebab Kematian	Perempuan (n=1171)
1	Ischaemic heart diseases	10,9	Stroke	10,4
2	Stroke	9,4	Respiratory Tuberculosis	9,1
3	Respiratory Tuberculosis	9,4	Ischaemic heart diseases	7,0
4	Diseases of the Liver	8,7	Diabetes Mellitus	5,1
5	Diabetes mellitus	5,0	Diseases of the Liver	4,2
6	Chronic lower respiratory dis	3,0	Other heart diseases	4,1
7	Other heart diseases	2,9	Malignant neoplasm of cervix uteri	3,7
8	Pneumoni	2,1	Chronic lower respiratory	3,6
9	Hypertensive diseases	2,0	Other direct obstetric death	3,5
10	Septicaemia	1,8	Hypertensive diseases	2,7

Proporsi Penyebab Kematian kelompok umur 45-54 Tahun di 15 Kab/Kota menurut Jenis Kelamin, thn 2011

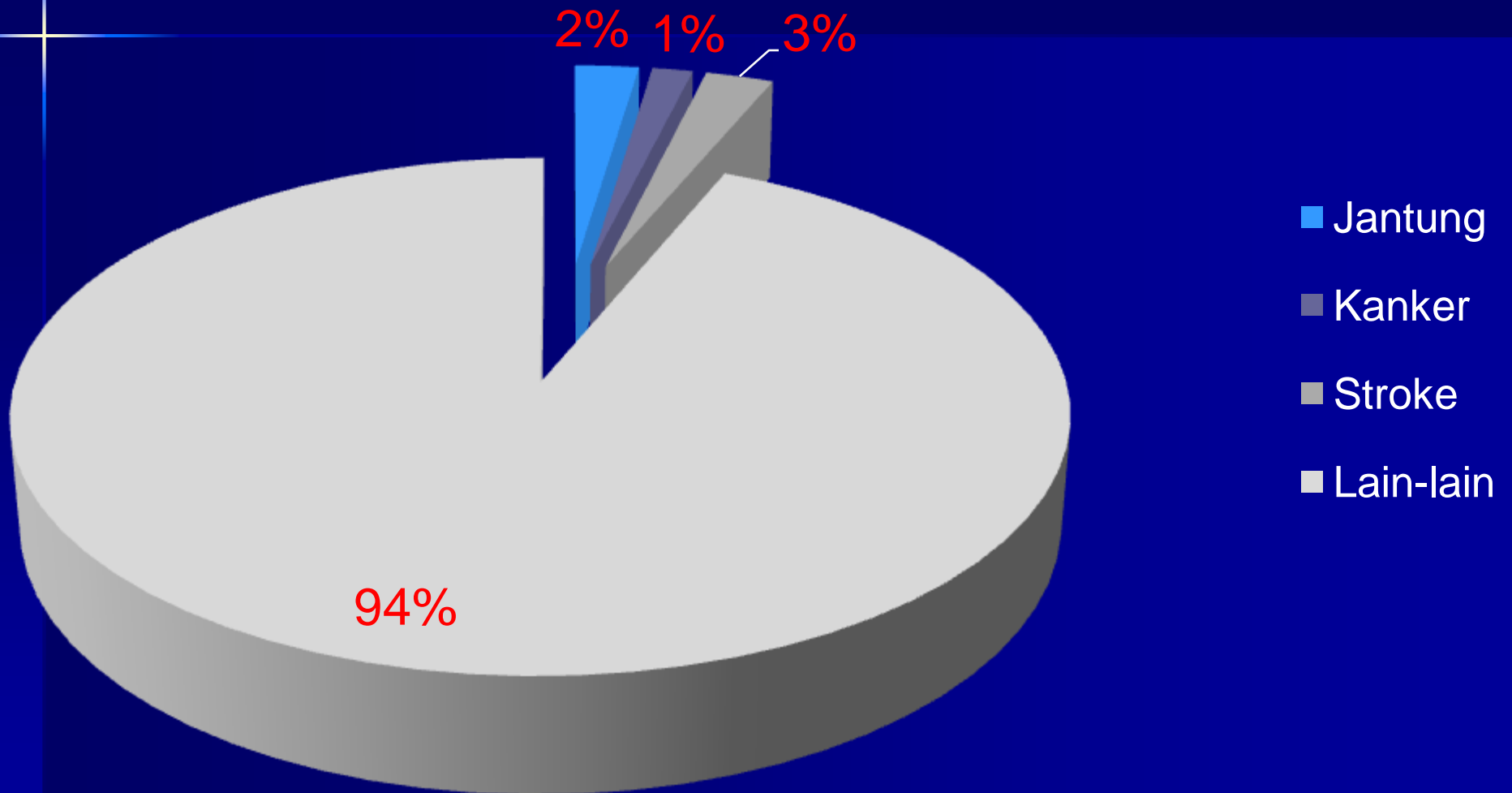
No	Penyebab kematian	Laki-laki (n=2982)	Penyebab Kematian	Permpuan (n=2280)
1	Stroke	17,2	Stroke	17,0
2	Ischaemic heart diseases	13,1	Diabetes mellitus	12,9
3	Respiratory Tuberculosis	8,3	Ischaemic heart diseases	9,4
4	Diseases of the liver	8,2	Respiratory Tuberculosis	6,7
5	Diabetes mellitus	8,0	Diseases of the liver	5,2
6	Transport accidents	4,0	Other heart diseases	4,2
7	Chronic lower respiratory dis	3,4	Hypertensive diseases	3,7
8	Other heart diseases	3,3	Chronic lower resp. dis	3,6
9	Hypertensive diseases	3,1	Transport accidents	1,9
10	Malignant neoplasm of liver	2,0	Septicaemia	1,9

Proporsi Penyebab Kematian Kelompok Umur 55-64 Tahun dan 65 tahun +, di 15 Kabupaten/Kota, tahun 2011

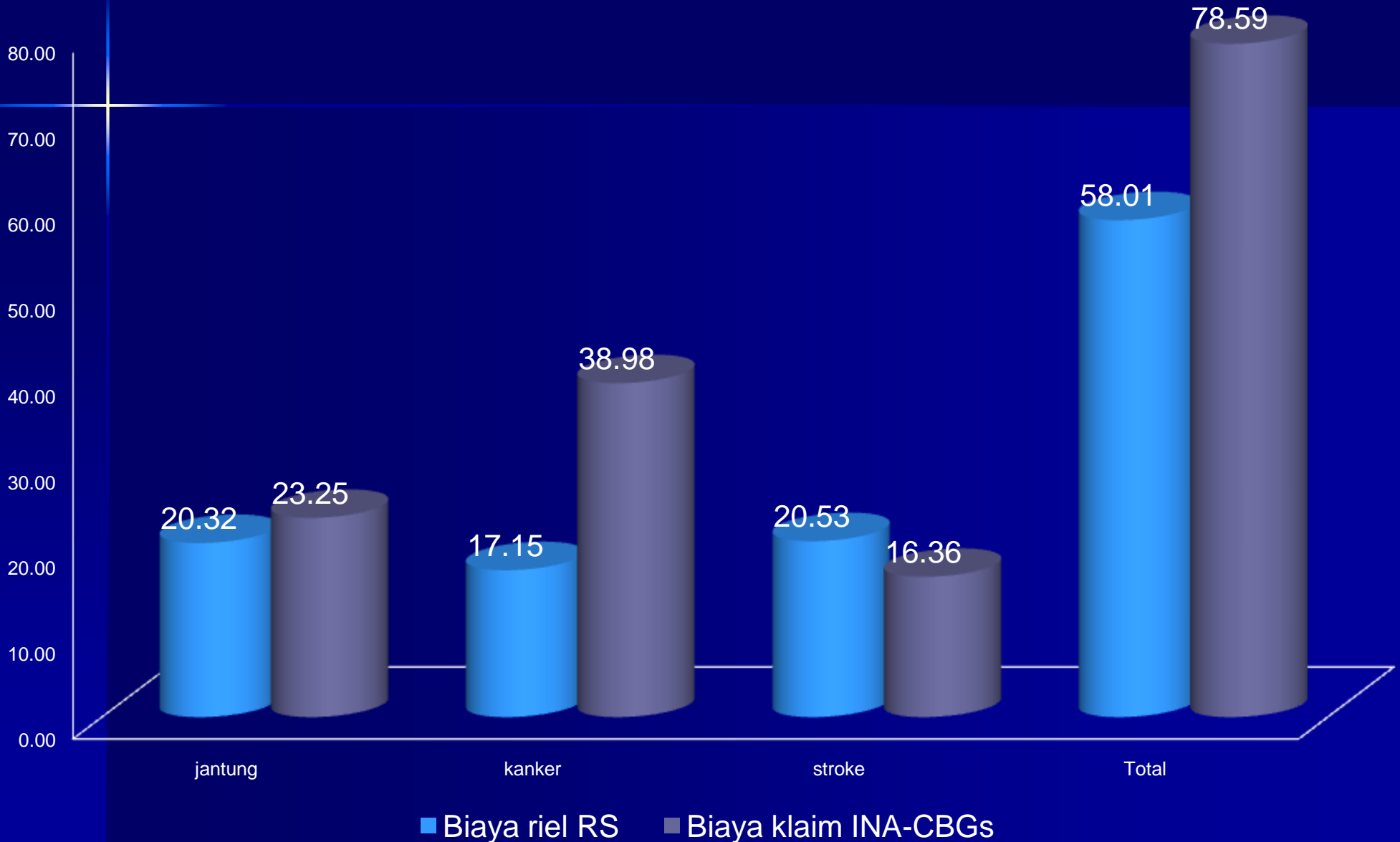
No	Penyebab kematian	55-64 thn (n=6629)	Penyebab Kematian	> 65 thn (15439)
1	Stroke	22,1	Stroke	24,6
2	Ischaemic heart diseases	12,7	Ischaemic heart diseases	12,0
3	Diabetes mellitus	9,6	Chronic lower respiratory dis	8,3
4	Respiratory Tuberculosis	7,4	Other heart diseases	6,3
5	Other heart diseases	5,3	Respiratory Tuberculosis	6,2
6	Chronic lower respiratory dis	5,1	Diabetes Mellitus	5,5
7	Diseases of the liver	4,7	Hypertensive diseases	4,6
8	Hypertensive diseases	4,4	Diarrhoea	4,1
9	Diarrhoea	1,7	Symptoms and Sings	2,6
10	Transport accidents	1,6	Diseases of the liver	2,5

PENYAKIT KATASTROPIK PESERTA JAMKESMAS (Prof Wasis: di 10 RS 2012)

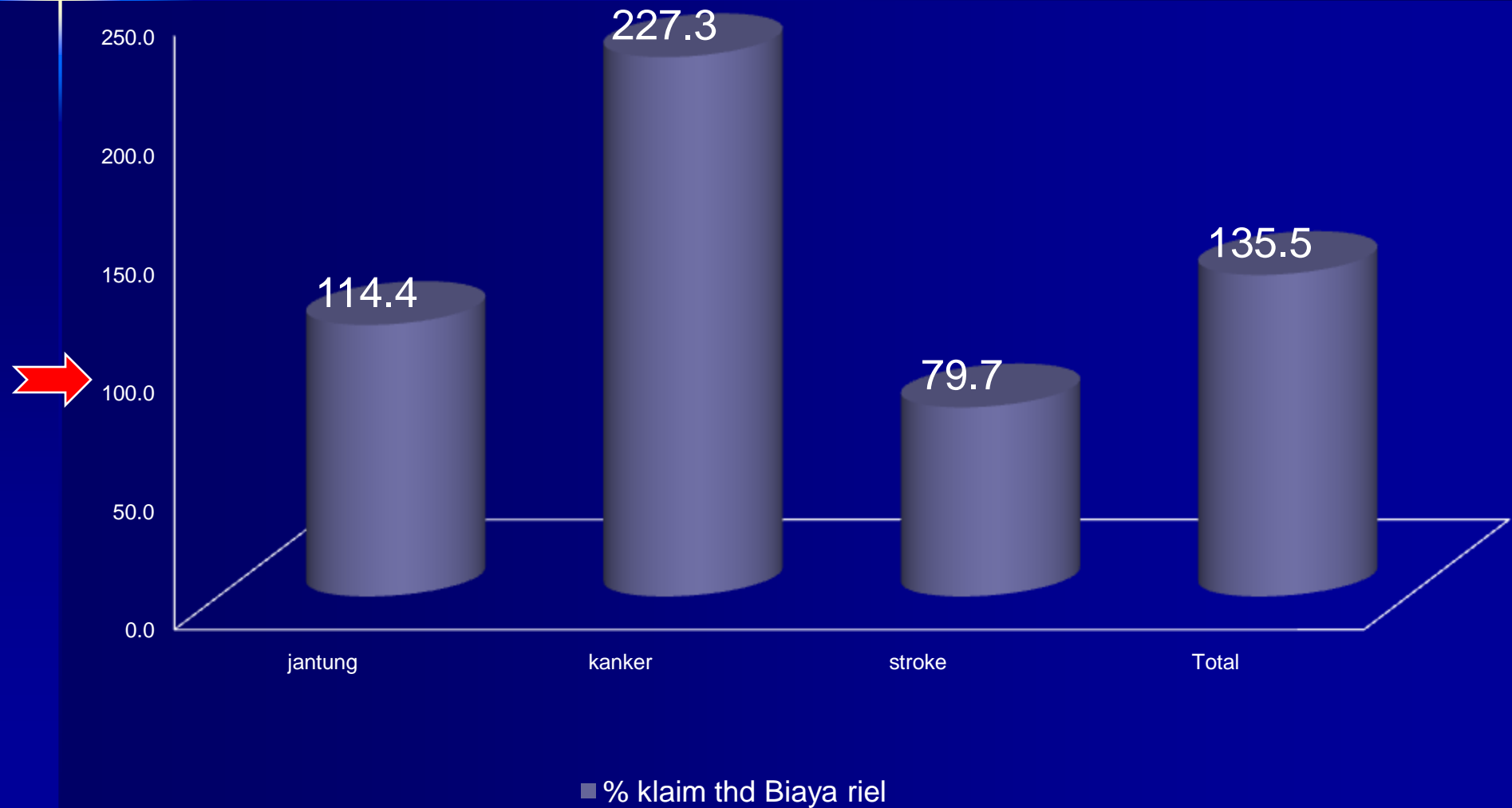
PROPORSI PENDERITA PENYAKIT KATASTROPIK PESERTA JAMKESMAS DI RS



BIAYA RIIL DAN BIAYA KLAIM INA-CBGs

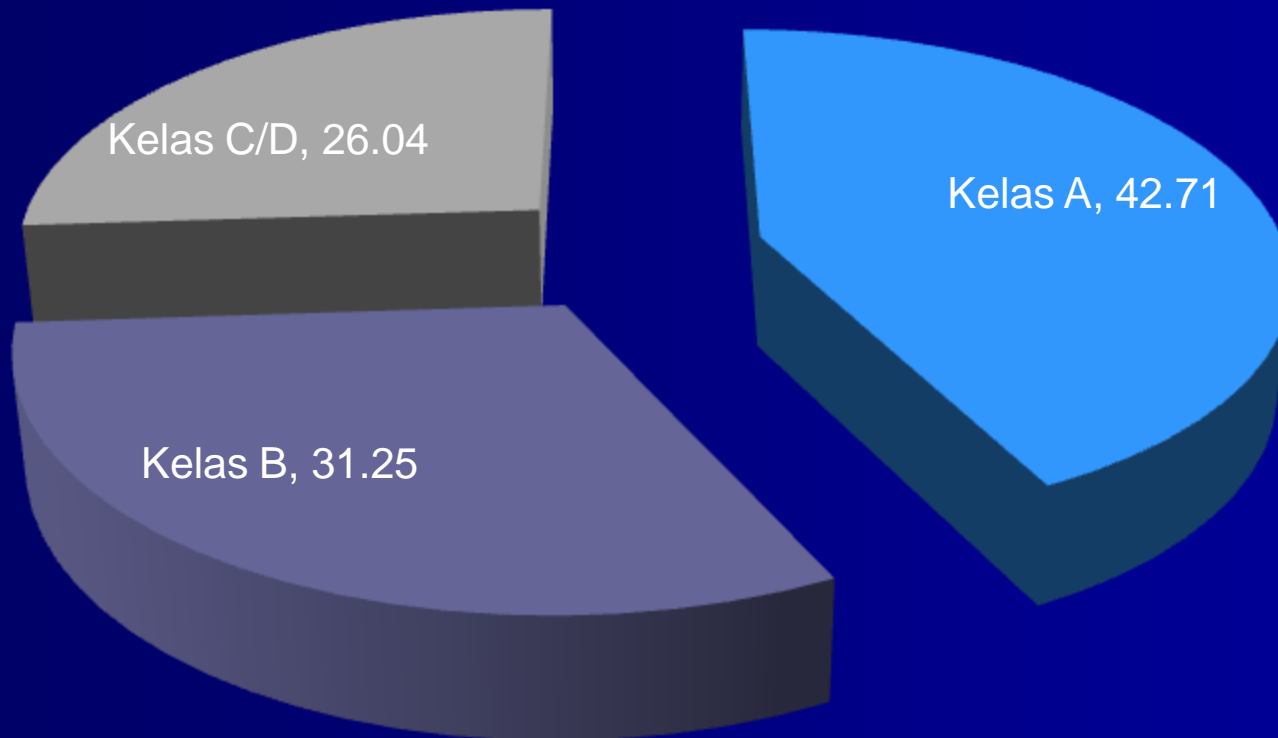


PERSEN KLAIM THD BIAYA RIIL PENYAKIT KATASTROPIK

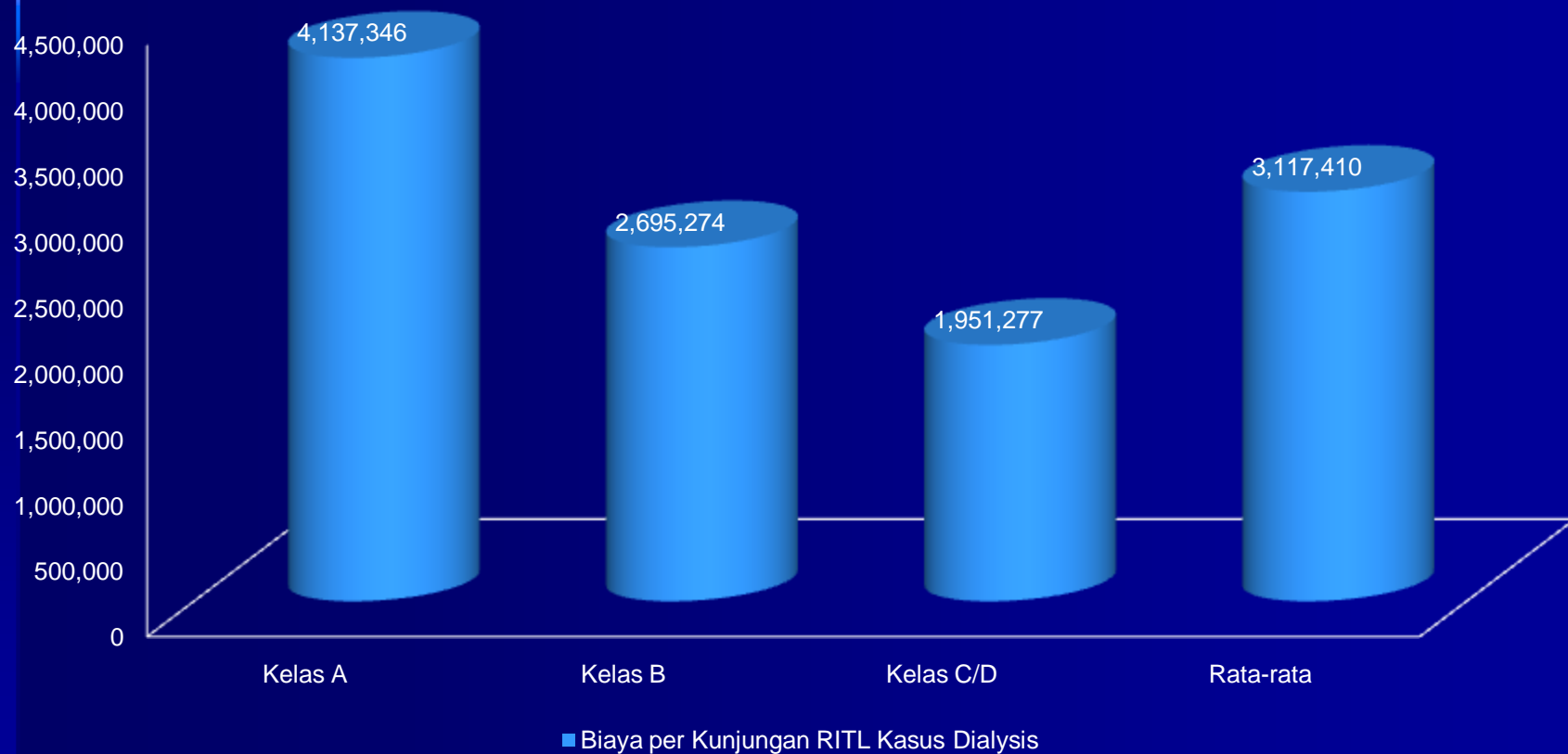


KASUS HEMODIALISIS PESERTA JAMKESMAS

JUMLAH KASUS DIALISIS RITL DI RSU DI INDONESIA (n=96)

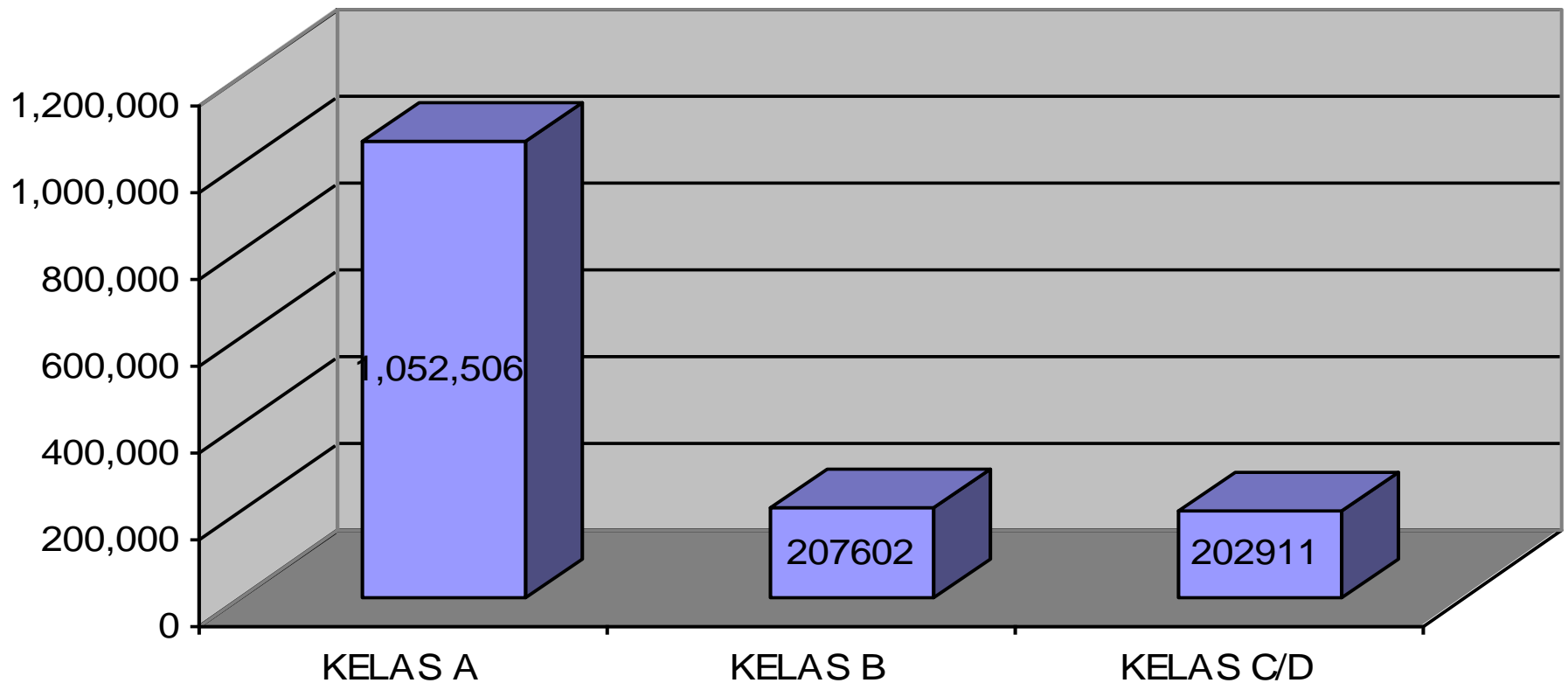


BIAYA PER KUNJUNGAN RITL KASUS DIALYSIS

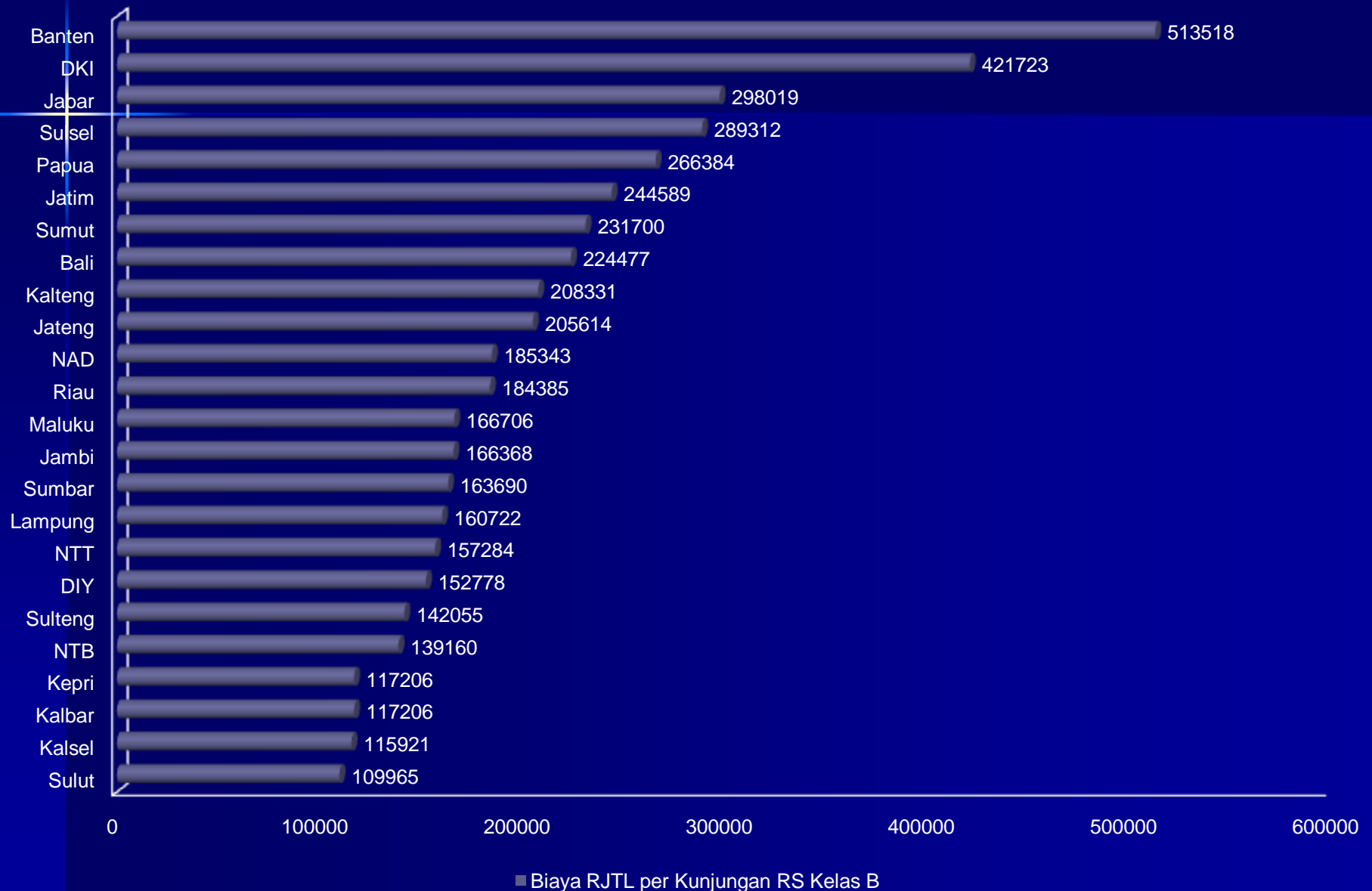


RATA-RATA BIAYA RJTL PER KUNJUNGAN KASUS DIALISIS

Rata-rata Biaya per Kunjungan AP Dialysis RJTL menurut Kelas RS



BIAYA RJTL DIALYSIS PER KUNJUNGAN DI RSU KELAS B



KASUS KEMATIAN IBU

PENYEBAB MEDIS KEMATIAN IBU BERDASAR PENGELOMPOKKAN (2) TABULASI PADA ICD X

Kode ICD 10, WHO	Underlying cause of maternal death	Region					Indonesia
		Sumatera	Jawa-Bali	Kalimantan	Sulawesi	IBT	
O00-O08	Pregnancy with abortive outcome	3.7	4.2	2.7	5.6	4.2	4.1
O10-O16	Oedema, proteinuria, and hypertensive disorder (HDK)	33.3	33.1	34.9	32.6	25.8	32.4
O44-O46	Placenta previa, premature separation of placenta and Antepartum haemorrhage	4.4	2.7	4.3	2.3	3.6	3.3
O30-O43, O47-O48	Other maternal care related to fetus and amniotic cavity and possible delivery problems	3.0	1.7	0.0	0.8	0.1	1.6
O64-O66	Obstructed Labour	0.5	1.1	0.0	0.6	1.0	0.8
O72	Postpartum haemorrhage (PPP)	16.4	16.8	28.1	26.3	29.8	20.3
O20-O29, O60-O63, O67-O71, O73-O75, O81-O84	Other complications of pregnancy and delivery	11.1	6.0	2.9	7.9	5.9	7.2
O85-O99	Complication predominantly related puerperium and other conditions	27.6	34.3	27.1	23.9	29.7	30.2
Total		100.0 (N=1737)	100.0 (N=3334)	100.0 (N=587)	100.0 (N=979)	100.0 (N=887)	1000 (N=7524)

Kesimpulan dan saran :

- PTM merupakan ancaman dimasa mendatang, dan memerlukan upaya promotif dan preventif yang efektif dan efisien thd faktor resiko PTM untuk membendung laju pertumbuhan PTM di Indonesia
- Ada fenomena 1/4:
 - Baru 1/4 penderita PTM yang terdiagnosa oleh petugas → perbaiki manajemen program
 - Dari yang terdiagnosa itu, baru 1/4 yang terkontrol → perbaiki manajemen kasus

JKN harus mendorong terciptanya Puskesmas/PPK

Pertama dengan :

- Mengedepankan Program penanggulangan PTM menjadi upaya kesehatan wajib
- Kemampuan Laboratorium ditingkatkan khususnya untuk deteksi dini anemia, eklamsia dan diagnostik penyakit endemik lainnya
- Seluruh Puskesmas harus bisa menolong persalinan di Puskesmas
- Pelatihan petugas Promkes terkait Posbindu PTM

- Pelaksanaan JKN harus memperhatikan benar-benar ancaman PTM dengan upaya promotif dan preventif baik melalui UKP maupun UKM
- Untuk itu perlu disempurnakan konsep “Primary Health Care” di Puskesmas dan bagaimana integritas antara UKP yang dilakukan oleh JKN dan UKM di Puskesmas.
- Dengan akan diterapkannya JKN, maka pola upaya kesehatan masyarakat di Puskesmas dan jajarannya harus berubah, lebih proaktif menjangkau masyarakat terutama thd promotif dan preventif PTM
- Mohon saran dan rekomendasi dari pertemuan yang penting ini

TERIMA KASIH

Menjangkau yang tak terjangkau

- PTM → Hipertensi
- Proporsi Hipertensi: 31,7% → 49.714.878
- Dari program: 1 desa 1 Posbindu PTM → diperlukan 77.961 Posbindu PTM
- Posbindu PTM yang ada sekarang: 5.250
- Perlu percepatan pembentukan posbindu PTM dengan cara:
 - Melatih petugas dan kader posbindu PTM
 - Menyediakan paket posbidnu PTM